

PENYUSUNAN DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DI PDE LAUNDRY

Hendi ¹⁾, Nurliana Dwi Putri ²⁾

¹ Akuntansi, Universitas Internasional Batam

² Akuntansi, Universitas Internasional Batam

E-mail: hendi.luo@uib.ac.id ¹⁾, 1942178.nurliana@uib.edu ²⁾

Abstract

Pde Laundry was founded by Mr. Surtaman since 2018 and is still operating until now assisted by 5 employees. This business is located on Jl. Citra Lautan Teduh RT 004 RW 001 No. 2B, Batu Besar, Nongsa, Riau Islands, which operates every day from 07.00 - 17.00 WIB. Pde Laundry provides washing services with a cost of Rp. 7,000 for one kilogram, scrubbing with a cost of Rp. 5,000. With the existence of Pde Laundry is one of the businesses that are easy to run, supported by the City of Batam which many changes/widening of the road that makes people's clothes become dirty quickly. Laundry business is familiar to the public, so there is a lot of competition between fellow laundry business. So do not be surprised by this, which is to create a characteristic of the laundry business owned. So that the laundry that is owned has more identity and advantages than other laundry. Pde Laundry urgently needs financial reports to help manage its operations more effectively. Therefore, Pde Laundry can utilize Microsoft Access to create financial statements, including the Statement of Financial Position, Income Statement, Statement of Changes in Equity, and Cash Flow Statement.

Keywords: *Laundry Business Accounting System, Financial Statements, MSMEs Bookkeeping*

Abstrak

Pde Laundry didirikan oleh Bapak Surtaman sejak tahun 2018 dan masih beroperasi sampai sekarang dibantu oleh 5 orang karyawan. Usaha ini berlokasi di Jl. Citra Lautan Teduh RT 004 RW 001 No. 2B, Batu Besar, Nongsa, Kepulauan Riau, yang beroperasi setiap hari mulai 07.00 – 17.00 WIB. Pde Laundry memberikan jasa mencuci dengan 1 Kg biaya sebesar Rp. 7.000, menggosok dengan biaya Rp. 5.000. Dengan adanya Pde Laundry adalah salah satu bisnis yang mudah dijalani, didukung dengan kota Batam yang banyaknya perubahan/perlebaran jalan sehingga membuat pakaian masyarakat menjadi cepat kotor. Usaha Laundry familiar bagi masyarakat, maka banyak muncul persaingan antara sesama usaha bisnis laundry. Jadi tidak perlu kaget dengan hal ini, yaitu menciptakan ciri dari usaha laundry yang dimiliki. Sehingga laundry yang dimiliki mempunyai identitas dan keunggulan lebih daripada laundry lain. Pde Laundry sangat membutuhkan laporan keuangan untuk membantu Pde Laundry dalam menjalankan operasionalnya sehingga dapat berjalan dengan lebih baik. Sehingga, Pde Laundry dapat menggunakan Microsoft Access untuk membuat laporan keuangan yang mencakup Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Arus Kas.

Kata kunci: *Sistem Akuntansi Bisnis Laundry, Laporan Keuangan, Pembukuan UMKM*

1. PENDAHULUAN

Pde Laundry adalah sebuah UMKM yang bergerak di bidang layanan cuci pakaian, seperti baju, celana, jaket, sepatu, dan lainnya. Pde Laundry menawarkan layanan satu hari selesai. Usaha ini didirikan oleh Bapak Surtaman pada tahun 2018 dan hingga kini masih beroperasi dengan dukungan lima karyawan. Lokasi usaha ini berada di Jl. Citra Lautan Teduh RT 004 RW 001 No. 2B, Batu Besar, Nongsa, Kepulauan Riau, dan buka setiap hari dari pukul 07.00 hingga 17.00 WIB. Pde Laundry menawarkan jasa mencuci dengan tarif Rp 7.000 per kilogram dan layanan menggosok dengan biaya Rp 5.000.

Keberadaan Pde Laundry menjadi salah satu bisnis yang mudah dijalani, terutama di Kota Batam, di mana perkembangan dan pelebaran jalan membuat pakaian cepat kotor. Oleh karena itu, masyarakat sering menggunakan jasa laundry sebagai alternatif untuk mencuci pakaian mereka. Seiring dengan kemajuan Kota Batam, Pde Laundry semakin banyak mendapat pelanggan, didukung oleh cuaca panas yang memungkinkan layanan lebih cepat dan tepat waktu sesuai target.

Persaingan di industri laundry cukup ketat, sehingga penting untuk menciptakan identitas dan keunggulan yang membedakan Pde Laundry dari bisnis laundry lainnya, agar usaha ini dapat memiliki daya tarik tersendiri di mata pelanggan.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Laporan keuangan memiliki banyak manfaat bagi para pelaku usaha, termasuk UMKM. Selain berfungsi untuk memantau perkembangan operasional usaha, laporan ini juga memungkinkan perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan setiap triwulan dengan mempertimbangkan nilai tukar mata uang. Salah satu aspek penting dalam penyusunan laporan keuangan selama masa ekspansi usaha adalah waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan. Oleh karena itu, laporan keuangan berperan dalam menyediakan informasi relevan, merumuskan strategi, dan membangun portofolio keuangan [1]. Laporan keuangan juga memberikan data penting yang digunakan oleh berbagai pihak dalam

peramalan ekonometrika [2]. Informasi yang disediakan mencakup status ketenagakerjaan (pendapatan, beban, laba, rugi), posisi keuangan (aset, liabilitas, ekuitas), dan kredit perusahaan. Saat ini, banyak teknologi yang dapat mendukung proses pertukaran mata uang, salah satunya adalah *Microsoft Access*. Sistem *Microsoft Access* ini sangat mudah dan gampang diakses oleh anggota Pde Laundry.

Pde Laundry adalah UMKM yang fokus pada layanan cuci pakaian. Proses penukaran mata uang di Pde Laundry masih dilakukan secara manual melalui pencatatan di buku, mencatat pembukaan dan penutupan buku, meskipun hasilnya tidak selalu akurat. Penggunaan sistem manual seperti ini sering menimbulkan masalah, termasuk ketidakakuratan dalam laporan keuangan. Hal ini juga berdampak pada pengumpulan data pelanggan, yang menjadi kurang efisien dan menambah beban administrasi. Akibatnya, pekerja laundry harus sangat teliti dan sabar dalam menangani pembayaran dan pengolahan data pelanggan [3].

Karena itu, Pde Laundry membutuhkan fleksibilitas finansial yang dapat membantu membuat operasionalnya lebih efisien. *Microsoft Access* adalah alat yang membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) membuat laporan keuangan seperti neraca, mesin kasir, laporan bank, dan laporan rekening.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Data yang digunakan untuk melakukan kerja praktik ini bersumber dari data awal yang diperoleh melalui observasi, studi kasus, dan wawancara. Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan survei kepada UMKM untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi dan tujuan UMKM. Setelah itu, dilakukan proses observasi, yaitu melakukan pengamatan secara diam-diam terhadap kegiatan produksi dan juga melakukan survei kepada karyawan perusahaan untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan [4].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perancangan Luaran Kegiatan

Lingkup kegiatan ini disesuaikan dengan kebutuhan Pde Laundry; khususnya, hasil rapor yang dihasilkan sistem diharapkan dapat membantu Pde Laundry dalam merumuskan proposal mereka. Program ini dimulai dengan kunjungan awal ke Pde Laundry untuk memahami kondisi terkini dan kebutuhan bisnis. Pada tahap ini, akan dilakukan pengamatan diam-diam terhadap aktivitas operasional dan percakapan dengan pemilik bisnis untuk mengumpulkan informasi penting yang dibutuhkan untuk pemeliharaan sistem.

Selama wawancara pertama, karyawan di Pde Laundry memberikan informasi tentang metode konversi mata uang manual yang saat ini digunakan serta kesulitan yang mereka hadapi, seperti kesulitan dalam mencatat transaksi secara akurat dan kesulitan dalam membuat laporan bank yang akurat.

Pada login berikut, mulailah mengisi formulir yang diperlukan untuk melacak transaksi keuangan secara lebih efisien menggunakan Microsoft Access. Formulir ini terdiri dari formulir jurnal umum, formulir pembelian, formulir pembelian, dan formulir persediaan. Setiap formulir dirancang untuk memastikan bahwa setiap transaksi dapat diselesaikan dengan cepat dan sistematis.

Setelah formulir selesai dirancang, makadilakukan presentasi kepada pemilik Pde Laundry untuk mendapatkan feedback. Pemilik Pde Laundry memberikan masukan yang sangat konstruktif, terutama mengenai kebutuhan akan laporan keuangan yang lebih detail dan spesifik.

a) Sistem

Modul yang dirancang dalam sistem ini dibuat sesuai dengan standar yang berlaku dan dijelaskan secara jelas serta mudah dipahami, sehingga pengguna dapat mengoperasikan sistem dengan baik dan transparan.

1) Menu Login

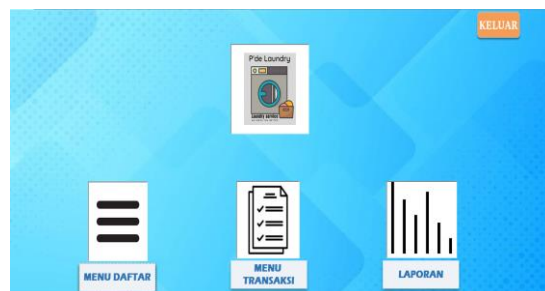
Menu *login* pada sistem ini bertujuan untuk menjaga keamanan data keuangan pengguna, sehingga hanya admin yang dapat mengaksesnya. Penggunaan menu *login* dilakukan dengan memasukkan *username* dan *password* sebelum masuk. Tampilan *default* menu *login* dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Menu Login

2) Menu Utama

Menu utama muncul sebagai layar pertama saat sistem dimulai. Menu ini memiliki peran penting sebagai alat navigasi, memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai fitur dan fungsi dalam sistem dengan mudah. Melalui menu utama, pengguna dapat melakukan pencarian data yang dibutuhkan dengan cepat [5]. Menu utama menampilkan rincian akun dan kata sandi, serta menu transaksi yang mencakup pesanan pembelian, jurnal umum, dan daftar pembelian. Dokumen yang tersedia meliputi buku besar, laporan laba, perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan pembelian, dan pesanan pembelian. Tampilan menu utama dapat dilihat pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Menu Utama

3) Menu Laporan

Menu laporan sangat berguna karena memungkinkan pengguna mengakses berbagai jenis laporan keuangan dengan cepat dan mudah. Laporan-laporan tersebut meliputi laporan laba, laporan pengeluaran, laporan posisi keuangan, laporan penjualan, laporan pembelian, buku besar, dan kartu persediaan. Tampilan tata letak menu laporan dapat dilihat pada **Gambar 3**.



Gambar 3. Menu Laporan

4) Form Penjualan

Formulir transaksi ini digunakan untuk mencatat dan mengelola semua transaksi secara aman dan teratur. Formulir penjualan ini mencakup informasi seperti nama penjual, alamat email, dan nomor telepon. Tampilan formulir penjualan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Form Penjualan

5) Form Pembelian

Formulir pembelian ini dirancang untuk mencatat dan memantau semua pembelian yang dilakukan oleh Pde Laundry dengan akurat. Dengan menggunakan formulir ini, Pde Laundry dapat merekam detail transaksi seperti tanggal pembelian, jenis barang, jumlah, harga satuan, dan total biaya. Tampilan pembayaran dalam formulir pembelian dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Form Pembelian

6) Form Jurnal Umum

Formulir jurnal dasar berfungsi untuk mengatur dan mencatat transaksi keuangan. Formulir jurnal standar memungkinkan Pde Laundry untuk mencatat semua jenis transaksi keuangan, baik debit maupun kredit, dengan rincian informasi seperti tanggal transaksi, nomor rekening, dan ringkasan transaksi. Tampilan formulir jurnal umum dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Form Jurnal Umum

7) Buku Besar

Sebuah buku besar berfungsi untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan informasi yang komprehensif tentang bagaimana perubahan ekonomi, pasar, atau operasi memengaruhi transaksi bisnis. Buku massal sering digunakan untuk memantau perubahan saldo rekening yang disebabkan oleh transaksi penukaran mata uang. Jumlah buku besar yang dibutuhkan bisnis sangat bervariasi, tergantung pada berbagai faktor seperti jenis bisnis, jumlah uang yang ditransfer, metode pembayaran yang digunakan, dan informasi yang dibutuhkan bisnis.

Buku besar dibagi menjadi dua kategori: akun nominal dan riil (atau ril). Sementara rekening nominal mewakili rekening yang ada dalam rugi laporan, seperti catatan bank dan investasi, rekening riil mewakili kategori seperti utang, aset, modal, dan kewajiban [6] Contoh buku besar dapat dilihat di Gambar 7.

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/01/2023	modal awal	Rp3.000.000,00	Rp0,00	Rp3.000.000,00
01/01/2023	Pewangi doring blue (5000ml)	Rp0,00	Rp325.000,00	Rp2.675.000,00
01/01/2023	Pewangi honey sukle (5000ml)	Rp0,00	Rp650.000,00	Rp2.025.000,00
01/01/2023	haenge (pack)	Rp0,00	Rp850.000,00	Rp1.175.000,00
01/01/2023	Pewangi red passion (5000ml)	Rp0,00	Rp520.000,00	Rp655.000,00
01/01/2023	Deterjen riaso (3kg)	Rp0,00	Rp360.000,00	Rp295.000,00
01/01/2023	Deterjen dasa (4kg)	Rp0,00	Rp208.000,00	Rp87.000,00
01/01/2023	Biaya pengiriman	Rp0,00	Rp250.000,00	-Rp163.000,00
01/01/2023	Deterjen riaso	Rp0,00	Rp120.000,00	-Rp283.000,00
01/01/2023	deterjen cair real clean fresh penny	Rp0,00	Rp189.000,00	-Rp472.000,00
01/01/2023	Deterjen Dasa	Rp0,00	Rp208.000,00	-Rp680.000,00
01/01/2023	Deterjen cair real clean ocean woodline	Rp0,00	Rp116.000,00	-Rp796.000,00

Gambar 7. Buku Besar

8) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi ini merupakan laporan keuangan yang mencakup periode akuntansi tertentu dan mencatat pendapatan serta beban perusahaan, yang dapat memberikan hasil laba atau ruginya suatu perusahaan. Laporan ini mencakup akumulasi penjualan dan biaya yang terjadi selama periode berjalan, baik beban operasional maupun non-operasional [6]. Gambar 8 menunjukkan tampilan dari laporan laba rugi yang sudah dirancang.

Kode	Penjelasan	Jumlah
401	Penjualan	Rp43.405.000,00
402	Retur Penjualan	Rp0,00
403	Potongan Penjualan	Rp0,00
Total		Rp43.405.000,00

Gambar 8. Laporan Laba Rugi

9) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas mencakup perhitungan untuk menentukan modal akhir. Perhitungan ini dilakukan dengan menjumlahkan modal awal dan laba bersih, kemudian mengurangnya dengan pengambilan pribadi. Modal akhir yang tercantum dalam laporan perubahan ekuitas akan digunakan dalam laporan posisi keuangan. Gambar 9 menunjukkan perubahan ekuitas terbaru.

Modal Awal	Rp1.000.000
Laba Bersih	Rp21.547.379
Prive	Rp0
Total	Rp21.547.379 +
Modal Akhri	Rp22.547.379,00

Gambar 9. Laporan Perubahan Ekuitas

10) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan, juga dikenal sebagai neraca, yaitu laporan keuangan yang menyuguhkan informasi tentang posisi aset, kewajiban, dan modal pada akhir periode tertentu. Laporan ini mencakup aset, liabilitas, dan ekuitas. Salah satu bentuk yang paling sederhana dari laporan ini adalah memberikan informasi tentang berapa banyak investasi yang dilakukan perusahaan dalam asetnya [6]. Metode pembayaran untuk kreditur dan pemilik bisnis juga dianalisis. Tampilan posisi keuangan saat ini dapat dilihat pada Gambar 10.

101	Kas	Rp25.547.379
102	Persediaan Barang Dagang	Rp0
103	Piutang Usaha	Rp0
104	Penyisihan Piutang Usaha	Rp0

Gambar 10. Laporan Posisi Keuangan

11) Laporan Penjualan

Laporan penjualan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja penjualan suatu usaha. Laporan ini mencakup nomor pembelian, tanggal transaksi, keterangan, nama persediaan, kuantitas, harga satuan, dan total. Tampilan dari Laporan Penjualan ini dapat dilihat pada Gambar 11.



No Penjualan	Tanggal	Keterangan	Nama	Kuantitas	#Harga	Total
1	03/01/2023	Bedover Besar	Bedover Besar	15	Rp30.000,00	Rp450.000,00
2	04/01/2023	Wearpack	Wearpack	20	Rp15.000,00	Rp300.000,00
3	04/01/2023	Mukenah	Mukenah	2	Rp15.000,00	Rp30.000,00
4	04/01/2023	Karpet Besar	Karpet Besar	1	Rp20.000,00	Rp20.000,00
5	05/01/2023	Bedover	Bedover	3	Rp23.000,00	Rp72.000,00
6	05/01/2023	Sajadah	Sajadah	23	Rp15.000,00	Rp345.000,00
7	05/01/2023	Handuk	Handuk	3	Rp10.000,00	Rp30.000,00
10	06/01/2023	perwangi (3000ml)	perwangi	3	Rp150.000,00	Rp450.000,00
8	06/01/2023	Koran Dapur	Koran Dapur	2	Rp5.000,00	Rp10.000,00
9	06/01/2023	Aras	Aras	7	Rp13.000,00	Rp91.000,00
11	07/01/2023	Perwangi (5000ml)	perwangi	2	Rp150.000,00	Rp300.000,00
12	07/01/2023	Bedover	Bedover	2	Rp23.000,00	Rp46.000,00
13	07/01/2023	Boots Besar	Boots Besar	3	Rp50.000,00	Rp150.000,00
14	08/01/2023	Boots Kecil	Boots kecil	7	Rp25.000,00	Rp175.000,00
15	08/01/2023	Selamat	Selamat	1	Rp15.000,00	Rp15.000,00
16	08/01/2023	Igesi	Igesi	2	Rp15.000,00	Rp30.000,00

Gambar 11. Laporan Penjualan

12) Laporan Pembelian

Daftar ini mencakup berbagai transaksi pembelian. Pembelian ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah transaksi dengan pelanggan yang sudah ada. Formulir pembelian mencakup informasi seperti jumlah barang yang dibeli, tanggal transaksi, jumlah, harga, dan total. Laporan pembelian yang dirancang dapat dilihat pada Gambar 12.



No Pembelian	Tanggal	Keterangan	Nama	Kuantitas	#Harga	Total
1	01/01/2023	Pewangi daring blue (3000ml)	perwangi	5	Rp65.000	Rp325.000,00
2	01/01/2023	Deterjen rinso	Deterjen	2	Rp60.000	Rp120.000,00
3	01/01/2023	deterjen cair real clean fresh peny	Deterjen	3	Rp63.000	Rp189.000,00
4	01/01/2023	Deterjen Daia	Deterjen	4	Rp52.000	Rp208.000,00

Gambar 12. Laporan Pembelian

13) Kartu Persediaan

Laporan kartu persediaan mencatat saldo persediaan barang dagangan. Tujuan dari kartu persediaan ini adalah untuk menentukan waktu distribusi akhir bahan baku dari pemasok dan untuk menghitung total biaya produksi dan konsumsi stok. Berdasarkan laporan ini, fungsi kartu persediaan adalah untuk menentukan sisa stok dari setiap item. Tampilan kartu persediaan yang dirancang dapat dilihat pada Gambar 13.



perwangi	Code Persediaan	Nama Persediaan	Stok Awal	Stok Beli	Stok Jual	Sisa Stok	Harga	Nilai Persediaan
	10	perwangi	3	33	5	33	Rp66.333,33	Rp2.189.000,00
						Sisa Stok		Saldo Persediaan
								Rp2.189.000,00
Plastik	Code Persediaan	Nama Persediaan	Stok Awal	Stok Beli	Stok Jual	Sisa Stok	Harga	Nilai Persediaan
	15	Plastik	2	55	1	42	Rp18.000,00	Rp756.000,00
						Sisa Stok		Saldo Persediaan
								Rp756.000,00
rnk	Code Persediaan	Nama Persediaan	Stok Awal	Stok Beli	Stok Jual	Sisa Stok	Harga	Nilai Persediaan
	4	rnk	10	1	1	10	Rp800.000,00	Rp8.000.000,00
						Sisa Stok		Saldo Persediaan
								Rp8.000.000,00
Deterjen	Code Persediaan	Nama Persediaan	Stok Awal	Stok Beli	Stok Jual	Sisa Stok	Harga	Nilai Persediaan
	5	Deterjen	15	64	7	72	Rp57.375,00	Rp4.131.000,00
						Sisa Stok		Saldo Persediaan
								Rp4.131.000,00

Gambar 13. Kartu Persediaan

B. Proses Implementasi Luaran

Sistem telah diinstal dan diverifikasi oleh atasan langsung. Langkah berikutnya adalah memperkuat pelatihan dan instruksi bagi karyawan Pde Laundry dalam menggunakan sistem *Microsoft Access*. Diharapkan sistem ini akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional usaha mikro ini.

Tahapan implementasi dilakukan dalam beberapa tahap. Pada tahap pertama, dari tanggal 25 November 2022 hingga 26 November 2022, penulis menyunting jurnal umum, jurnal ilmiah, jurnal peer-review, dan jurnal pribadi. Ketika sistem diberikan kepada UMKM, mereka antusias namun belum mengerti cara menggunakannya, seperti cara mengisi formulir jurnal. Oleh karena itu, penulis memberikan edukasi bertahap kepada UMKM tentang cara membuat jurnal hingga selesai.

Pada tahap kedua, yang dijadwalkan pada 15 Desember 2022, penulis memberikan materi pembelajaran tentang pembelian dan penjualan. Metode ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan transaksi. Karena UMKM masih baru dalam proses input, solusi terbaik yang diberikan adalah edukasi agar mereka dapat melakukan transaksi input dan pembayaran deposit dengan lebih baik.

Tahap ketiga implementasi melibatkan pembelajaran bagaimana menggunakan sistem hingga dapat dioperasikan sepenuhnya. Tahap ini berlangsung pada 27 Desember 2022 dan membutuhkan dukungan lebih dari personel UMKM. Pada tahap ketiga ini, pihak usaha kecil, miko, dan menengah (UMKM) ini memberikan *feedback* yang sangat baik, dimana dinyatakan bahwa sistem yang dibangun sudah sangat baik dan dapat digunakan sesuai tujuan. Pengaplikasian jurnal terbatas pada masukan awal untuk periode berikutnya, karena data telah dimasukkan dan dicatat dalam buku harian. Rekapitulasi transaksi yang telah dimasukkan per akun dapat dilihat dengan menggunakan buku besar. Laporan laba rugi digunakan untuk menghitung laba atau rugi bersih yang dihasilkan dari pendapatan setelah mengurangi harga pokok penjualan. Laporan perubahan ekuitas digunakan untuk menentukan berapa banyak uang yang akan tersedia di masa depan. Laporan posisi keuangan digunakan untuk mengidentifikasi aset dan kewajiban, yang terdiri dari aset jangka panjang dan jangka pendek, serta kewajiban yang terkait. Nilai nominal setiap aset dalam laporan keuangan berasal dari buku besar. Kartu persediaan digunakan untuk mengidentifikasi sisa stok berdasarkan jumlah pembelian dibagi dengan jumlah pembelian. Formulir pemesanan digunakan untuk melihat rekapitulasi pesanan yang telah dimasukkan, sementara riwayat pembelian digunakan untuk melihat pembelian yang telah dicatat dalam formulir pembelian.

C. Kondisi Setelah Implementasi

Setelah sistem diimplementasikan, Pde Laundry dapat memantau penjualan, pembelian, retur, dan jurnal umum menggunakan teknologi komputer, sehingga tidak lagi bergantung pada pencatatan manual. Hal ini menghemat waktu dan meningkatkan efisiensi dalam proses pembelian, penjualan, pengembalian, serta pencatatan jurnal umum.

Pemilik Pde Laundry sangat puas dengan sistem ini karena memudahkan operasional laundry, karena memiliki dampak yang sangat positif untuk usaha Pde Laundry, dimana Pde Laundry tidak lagi melakukan pencatatan menggunakan buku. Selain itu, pemilik laundry juga dapat menikmati manfaat lain,

seperti kemampuan untuk menjalankan operasi laundry komersial dengan lebih mudah menggunakan sistem ini.

5. KESIMPULAN

Pde Laundry adalah sebuah UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang fokus pada layanan pembersihan pakaian, seprai, sepatu, dan barang-barang lainnya, serta menawarkan layanan satu hari. Operasional Pde Laundry berjalan dengan baik, dan mereka mempekerjakan lima karyawan. Pencatatan di Pde Laundry dilakukan secara manual, di mana mereka mengumpulkan dan mengatur data secara tertulis.

Berdasarkan hasil observasi, analisis, dan wawancara dengan PDE Laundry, diketahui bahwa UMKM belum memiliki sistem pelacakan transaksi dan masih melakukan banyak transaksi secara manual. Dengan menggunakan sistem *Microsoft Access* Pde Laundry dapat menggukannya secara sangat praktis, karena sistem *Microsoft Access* ini sangat mudah digunakan dan di pahami oleh usaha UMKM. Hasil dari sistem tersebut awalnya disajikan dalam bentuk tabel, kemudian diubah menjadi relasi, formulir, serta query dan laporan.

Setelah implementasi sistem baru, Pde Laundry dapat memantau penjualan, pembelian, retur, dan jurnal umum dengan bantuan teknologi komputer, sehingga tidak lagi bergantung pada pencatatan manual. Hal ini menghemat banyak waktu dan meningkatkan efisiensi dalam penjualan, pembelian, retur, dan pencatatan jurnal umum. Pemilik Pde Laundry merasa sistem ini sangat memudahkan proses keuangan mereka, dan mereka cukup puas dengan peningkatan operasional yang dihasilkan. Manfaat lain dari sistem ini adalah dapat digunakan untuk berbagai aspek operasional laundry.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang sudah membantu dan telah memberikan dukungan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

7. REFERENSI

- [1] H. Hendi and R. Sitorus, "An Empirical Research on Audit Report Timeliness," *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 25, no. 1, pp. 39–53, 2023, doi: 10.9744/jak.25.1.39-53.
- [2] K. Budianto, "Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Berdasarkan SAK EMKM," *Semin. Nas. Ris. Ekon. dan Bisnis*, pp. 124–131, 2022.
- [3] S. Serly and J. Fedelia, "Perancangan Sistem Akuntansi dengan Menggunakan Microsoft Access pada UMKM Mie Tarempa Kedai Makcik Kota Batam," *J. Hum. Educ.*, vol. 3, no. 4, pp. 145–153, 2023, doi: 10.31004/jh.v3i4.412.
- [4] M. Ramadana and N. Nadila, "Panduan Praktis untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM: Implementasi Sistem Akuntansi Microsoft Access pada Lamoela Bar untuk Optimalisasi Laporan Keuangan," *El-Mujtama J. Pengabdi. Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 844–853, 2024, doi: 10.47467/elmujtama.v4i2.1899.
- [5] V. Andriany and R. Karina, "Pembuatan Sistem Dengan Menggunakan Aplikasi Microsoft Access Pada Pempek Yaya House," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 5, no. 1, pp. 866–873, 2024, doi: 10.55338/jpkmn.v5i1.2040.
- [6] Gie, "Pengertian Lengkap Tentang Buku Besar Dan Cara Membuatnya," *Accurate*, 2020. .